

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam perusahaan, fungsi keuangan menempati posisi yang sangat penting yang akan mempengaruhi perkembangan perusahaan. Adapun fungsi keuangan dapat dikelompokkan menjadi dua kegiatan, yaitu kegiatan mencari dana dan kegiatan menggunakan dana. Kegiatan mencari dana harus dilakukan secara efisien oleh pihak manajemen terutama bagian keuangan. Manajer keuangan harus mencari dana yang diperlukan dengan pengorbanan biaya yang minimal dan syarat-syarat yang paling menguntungkan. Oleh karena itu, manajer keuangan harus mempertimbangkan dengan cermat sifat dan biaya dari masing-masing sumber dana yang akan dipilih.

Pada prinsipnya pemenuhan kebutuhan dana operasional dan investasi perusahaan dapat disediakan dari dua sumber, yaitu sumber pendanaan yang berasal dari dalam perusahaan (modal intern) dan sumber pendanaan yang berasal dari luar perusahaan (modal ekstern). Sumber pendanaan yang berasal dari dalam perusahaan antara lain terdiri dari modal sendiri dan laba yang ditahan. Sedangkan sumber pendanaan yang berasal dari luar perusahaan, antara lain melalui pinjaman, baik jangka panjang ataupun jangka pendek dan melalui penerbitan saham dan obligasi.

Saham merupakan salah satu jenis surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal. Harga saham selalu mengalami fluktuasi yaitu naik dan turun dari

satu waktu ke waktu. Fluktuasi tersebut tergantung pada kekuatan penawaran dan permintaan di pasar. Apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan, harga akan cenderung naik. Sebaliknya, bila terjadi kelebihan penawaran, harga saham akan cenderung turun.

Ada dua keuntungan yang dapat dinikmati investor jika melakukan investasi saham yaitu memperoleh dividen dan *capital gain*. Dividen merupakan keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham, sedangkan *capital gain* diperoleh dari kegiatan jual beli saham. *Capital gain* akan tercipta apabila terjadi kenaikan harga saham.

Dalam penelitian ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada perusahaan yang bergerak dalam sektor pertambangan. Seperti yang kita ketahui, kinerja perusahaan yang tergabung dalam sektor pertambangan dapat dikatakan baik. Hal ini dikarenakan perusahaan mengalami peningkatan penjualan yang berakibat pada peningkatan laba bersih yang cukup signifikan. Peningkatan penjualan diakibatkan dari semakin meningkatnya harga jual komoditas seperti batubara, timah, tembaga, nikel, gas alam dan lainnya dimana komoditas seperti batubara digunakan sebagai energi alternatif pengganti minyak bumi yang dikhawatirkan cadangannya semakin menipis.

Saat ini sektor pertambangan (migas dan nonmigas) dinilai sebagai sektor yang paling bergairah. Penilaian ini memang tidak keliru. Tingginya harga minyak dunia dan komoditas pertambangan lainnya turut membentuk citra ini. Tingginya harga komoditas pertambangan ini tentunya dapat mendongkrak kinerja sektor pertambangan, sehingga Keuntungannya pun sudah terlihat. Saat

ini, saham-saham dari emiten sektor pertambangan menjadi incaran para investor yang berburu *gain*. Dengan perkembangan tersebut, memang pantas bila harga saham dari para emiten pertambangan mengalami lonjakan.

Dengan laba bersih yang meningkat, maka kemampuan perusahaan untuk memberikan dividen kepada para pemegang sahamnya akan jauh lebih besar. Hal tersebut berdampak pula pada kemampuan perusahaan yang tinggi untuk memberikan keuntungan kepada pemegang sahamnya atas modal yang telah ditanamkannya (modal sendiri). Besarnya deviden yang diberikan oleh beberapa perusahaan dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1.2
Perkembangan Nilai Dividen yang Dibagikan kepada Pemegang Saham

Tahun	ANTM	BUMI	PTBA	TINS	PGAS
2002	47	-	63	25	-
2003	34	2,5	58	68	60
2004	39	-	86	68	2
2005	128	5	87	162	51
2006	150	10	101	1	105
2007	326	33	105	207	208

Sumber : Indonesia Capital Market Directory

Dengan semakin meningkatnya dividen yang diberikan kepada pemegang saham, maka saham perusahaan yang bersangkutan akan diburu oleh para *investor*, sehingga mengakibatkan harga saham akan naik. Dengan permintaan yang semakin tinggi namun yang tersedia di pasar terbatas maka harga saham akan naik dengan sendirinya. Maka dengan demikian harga saham perusahaan dari tahun ke tahun memiliki peningkatan.

Tabel 1.2

Perkembangan Harga Saham Beberapa Perusahaan Pertambangan

Tahun	ANTM	BUMI	PTBA	TINS	PGAS
2002	47	-	63	25	-
2003	34	2,5	58	68	60
2004	39	-	86	68	2
2005	128	5	87	162	51
2006	150	10	101	1	105
2007	326	33	105	207	208

Sumber : *Indonesia Capital Market Directory*

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka terdapat beberapa masalah yang berhasil diidentifikasi diantaranya:

1. Harga saham perusahaan-perusahaan pertambangan memperlihatkan kecenderungan naik dari tahun ke tahun.
2. Kenaikan harga saham dipicu oleh naiknya harga minyak dunia dan tingginya dividen yang diberikan kepada pemegang saham.

1.3 Rumusan Masalah

Dari latar belakang penelitian di atas maka masalah yang diangkat dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

Seberapa besar pengaruh *dividend per share* terhadap harga saham perusahaan yang tergabung dalam sektor pertambangan periode 2002-2011?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

Menganalisis pengaruh *dividend per share* terhadap harga saham perusahaan yang tergabung dalam sektor pertambangan periode 2002-2011.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1.5.1 Manfaat Teoritis

1. Memahami bagaimana cara menganalisis dan memecahkan masalah-masalah yang nyata melalui teori yang didapatkan dalam bangku kuliah
2. Bagi rekan-rekan mahasiswa, khususnya mahasiswa yang memilih konsentrasi manajemen keuangan, dapat memperoleh tambahan pengetahuan mengenai pengaruh *dividend per share* dan *return on equity* terhadap harga saham perusahaan

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi perusahaan yang tergabung dalam sektor pertambangan yang menjadi unit analisis, semoga hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dalam menentukan kebijakan dividen perusahaan dan peningkatan kinerja keuangan perusahaan, sehingga dapat meningkatkan harga saham.
2. Bagi *investor*, penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu sudut pandang baru dalam menilai keadaan perusahaan dalam hubungannya dengan keputusan memilih saham perusahaan di pasar modal.

